

HAMBATAN KOMUNIKASI DALAM PERKAWINAN BEDA BUDAYA

**(Studi Kasus Pada Pasangan Suku Jawa dan Suku Rote, di Komunitas
Paguyuban Kontak Kerukunan Sosial Keluarga Jawa/ K2S Kota Kupang,
Provinsi Nusa Tenggara Timur)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik
Program Studi Ilmu Komunikasi**



OLEH :

ANDREAS DWI HARRYANTO

NIM. 431 14 003

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

2019



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

Jl. Jend. Achmad Yani 50 – 52, Telp. (0380) 833395, Fax. 831194

Web Site : <http://www.unwira.ac.id> e-mail : info@unwira.ac.id

Kupang 85225 – Timor - NTT

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, **Rabu, 29 Mei 2019 Jam 11.30 Wita** Telah diadakan Ujian Sarjana Program Skripsi, bagi mahasiswa :

Nama : Andreas Dwi Harryanto
No. Reg. : 431 14 003
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi :

HAMBATAN KOMUNIKASI DALAM PERKAWINAN BEDA BUDAYA (Studi Kasus Pada Pasangan Suku Jawa dan Suku Rote di Komunitas Kontak Kerukunan Sosial Keluarga Jawa, K2S Kupang NTT)

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

- 1 Ketua : Yoseph Andreas Gual, MA
- 2 Sekretaris : Fransiska D. Setyaningsih, M.Si
- 3 Penguji Materi I : Lucy Max, S.Sos, M.I.Kom.
- 4 Penguji Materi II : Mikhael R. Bataona, S.Sos, M.I.Kom
- 5 Penguji Materi III : Yoseph Andreas Gual, MA
- 6 Pembimbing I : Yoseph Andreas Gual, MA
7. Pembimbing II : Fransiska D. Setyaningsih, M.Si

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I = 85
Penguji II = 80
Penguji III = 82

Lulus dengan Nilai

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

HARI : TANGGAL : JAM :

Hasil Ujian Ulang


Drs. Mahadewa Kleden, M.Si

Kupang, 29 Mei 2019
Ketua Tim Penguji


Yoseph Andreas Gual, MA

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andreas Dwi Harryanto

No. Reg : 431 14 003

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (SKRIPSI) dengan judul :

"HAMBATAN KOMUNIKASI DALAM PERKAWINAN BEDA BUDAYA
(Studi Kasus pada Pasangan Suku Jawa dan Suku Rote di Komunitas Paguyuban
Kontak Kerukunan Sosial Keluarga Jawa, K2S Kota Kupang - NTT)

Adalah benar-benar karya saya sendiri yang dibimbing oleh Yoseph Andreas Gual, MA, selaku pembimbing I dan Fransiska D. Setyaningsih, M.Si, selaku pembimbing II. Apabila kemudian hari ditemukan penyimpangan maka saya bersedia dituntut secara hukum.

Disahkan

Kupang, Mei 2019

Pembimbing I

Yoseph Andreas Gual, MA



Mahasiswa

Andreas Dwi Harryanto

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira, pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 29 Mei 2019

Jam : 11.30

Tempat : Ruang Ujian Fisisp

DISETUJUI OLEH

Pembimbing I


Yoseph Andreas Gual, MA

Pembimbing II


Fransiska D. Setyaningsih, M.Si

MENGESAHKAN

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya
Mandira Kupang


(Drs. Marianus Kleden, M.Si)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan tuntunan-Nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan baik. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira. Judul yang penulis ajukan adalah “Hambatan Komunikasi dalam Perkawinan Beda Budaya (Studi Kasus pada Pasangan Suku Jawa dan Suku Rote di Komunitas Paguyuban Kontak Kerukunan Sosial Keluarga Jawa, K2S Kota Kupang - NTT)”.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa ada bantuan dari banyak pihak baik itu bantuan secara fisik maupun secara materi. Oleh karena itu penulis dengan senang hati mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu menyelesaikan tulisan skripsi ini.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih khusus yang berlimpah dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik-UNWIRA
3. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNWIRA
4. Ketua Komunitas Kontak Kerukunan Sosial keluarga Jawa/K2S Kupang, NTT

5. Bapak Yoseph Andreas Gual, MA, selaku dosen pembimbing I, yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan masukan sesuai basic keilmuan yang dimiliki untuk penyempurnaan tulisan skripsi ini.
6. Ibu Fransiska D. Setyaningsih, M.Si, selaku dosen pembimbing II, yang ditengah kesibukanya juga telah meluangkan banyak waktu dan perhatian untuk membimbing dan mengarahkan penulis dengan cara yang baik dan sederhana melalui ide basic keilmuan yang dimiliki untuk kesempurnaan tulisan skripsi ini
7. Ibu Lucy Max, S.Sos selaku dosen penguji I, terima kasih atas kritikan dan saran yang menyadarkan penulis demi penyempurnaan karya tulis ini
8. Bapak Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos,MA, selaku dosen penguji II yang hanya dengan coretan pena mampu memutuskan segala kebimbangan yang selalu penulis hadapi dalam menyempurnakan karya tulis ini.
9. Semua Bapak/Ibu dosen Ilmu Komunikasi FISIP-UNWIRA yang dengan caranya masing-masing membekali penulis dengan banyak ilmu khususnya di bidang ilmu komunikasi.
10. Semua informan pasangan beda budaya suku Jawa dan suku Rote di komunitas K2S Kupang, NTT yang telah dengan sabar memberikan keteranganya demi melengkapi skripsi ini
11. Kawan adik seperjuangan, Mariano Elvis Dkrismar, Simon Martins, Sayman Ali Amri yang selalu memberikan bantuan pikiran, semangat dan motivasi untuk terus mengejar skripsi sampai tahap akhir.

12. Teman-teman ILKOM-14, terima kasih buat semangat dan dukunganya

Kupang, Mei 2019

Penulis

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “HAMBATAN KOMUNIKASI DALAM PERKAWINAN BEDA BUDAYA (Studi Kasus pada Pasangan Suku Jawa dan Suku Rote di Komunitas Paguyuban Kontak Kerukunan Soaial Keluarga Jawa, K2S Kota Kupang Nusa Tenggara Timur)”. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hambatan komunikasi dalam perkawinan beda budaya antara suku Jawa dan suku Rote di Komunitas Paguyuban Jawa, K2S. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan mengenai hambatan komunikasi dalam perkawinan beda budaya antara suku Jawa dan suku Rote di komunitas paguyuban Jawa, K2S. Jenis metode dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode yang digunakan adalah metode studi kasus. Peneliti memilih kasus hambatan komunikasi dalam perkawinan beda budaya antara suku Jawa dan suku Rote, karena jika dua latar belakang budaya yang berbeda di satukan akan menimbulkan suatu hambatan atau masalah. Sementara data yang dikumpulkan yaitu dengan melakukan wawancara berdasarkan pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya dan observasi.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan konsep perkawinan antar etnis, komunikasi antar budaya dan jenis hambatan dalam komunikasi antar budaya. Untuk mengetahui hambatan komunikasi dalam perkawinan beda budaya suku Jawa dan suku Rote, maka ditetapkan 5 pasangan informan, yaitu pasangan beda budaya suku Jawa dan suku Rote yang ada di komunitas Kontak Kerukunan Sosial Keluarga Jawa/ K2S Kupang, NTT.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti menemukan bahwa ada hambatan komunikasi yang terjadi dalam perkawinan beda budaya antara suku Jawa dan suku Rote di komunitas K2S Kupang sesuai dengan konsep hambatan komunikasi dalam perkawinan beda budaya menurut Chaney & Martin dalam buku Allo Liliweri, yang mengemukakan bahwa dalam berkomunikasi senantiasa dihadapkan dengan hambatan komunikasi yakni segala sesuatu yang menjadi penghalang terjadinya komunikasi yang efektif. Hambatan komunikasi tersebut muncul disebabkan adanya perbedaan pendapat atau persepsi, perbedaan bahasa dan ekspresi karakter non verbal/bahasa tubuh yang tidak mendukung isi pesan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hambatan saat dua budaya yang berlatar belakang berbeda menjadi satu sehingga perlu adanya adaptasi antara pasangan yang berlatar belakang beda budaya untuk saling mengenal satu sama lain dalam waktu yang cukup lama. Sementara itu, cara membina kehidupan rumah tangga dan mendidik anak yang digunakan oleh kedua pasangan beda budaya berdasarkan temuan peneliti di lapangan yaitu menggabungkan atau mengakulturasi dua kebudayaanya.

Penulis menyimpulkan bahwa hambatan komunikasi yang terjadi pada pasangan beda budaya suku Jawa dan suku Rote di komunitas K2S Kupang, memang di dasari oleh masalah budaya yang memiliki karakteristik yang berbeda karena ketika dua kebudayaan yang berbeda disatukan atau bersatu tentunya akan menimbulkan hambatan atau konflik. Oleh karena itu penulis menyarankan agar kedua pasangan beda budaya suku Jawa dan suku Rote harus tetap menjaga keharmonisan dalam membina hubungan rumah tangga melalui sikap saling menghargai dan menerima setiap perbedaan, selain itu menyelesaikan masalah-masalah dalam keluarga harus didasari dengan pembicaraan yang dijalani dengan kesabaran, kejujuran dan keterbukaan disamping itu perlu adanya sikap adaptasi dalam memahami karakter budaya masing-masing pasangan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO & PERSEMBAHAN.....	iii
KATAPENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	6
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	7
1.5 Kerangka Pemikiran, Asumsi dan Hipotesis.....	7
1.5.1 Kerangka Pemikiran.....	7
1.5.2 Asumsi Penelitian.....	8

1.5.3 Hipotesis Penelitian.....	9
---------------------------------	---

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Komunikasi.....	10
2.1.1 Pengertian Etimologis Komunikasi.....	10
2.2 Konsep Kebudayaan.....	11
2.2.1 Pengertian Kebudayaan.....	11
2.2.2 Wujud Kebudayaan.....	12
2.2.3 Sifat Kebudayaan.....	12
2.2.4 Komunikasi Antarbudaya.....	13
2.2.5 Sistem Kebudayaan dalam Komunikasi Antarbudaya.....	15
2.2.6 Jenis Hambatan Komunikasi Antarbudaya.....	17
2.3 Perkawinan Antar Etnis.....	19
2.4 Komunikasi Keluarga.....	20
2.5 Institusi Perkawinan.....	21

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Penentuan Jenis Metode.....	23
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
3.3 Informan Kunci.....	24
3.4 Definisi Konstruk dan Indikator-Indikator Penelitian.....	25
3.4.1 Definisi Konstruk.....	25
3.4.2 Indikator-Indikator Penelitian.....	25
3.5 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.6 Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....	27

3.7 Teknik Pemeriksaan dan keabsahan Data.....	29
--	----

BAB IV DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat Terbentuknya K2S Kota Kupang.....	31
4.2 Struktur Organisasi K2S Kota Kupang.....	33
4.3 Visi dan Misi Komunitas K2S Kupang.....	34
4.3.1 Visi.....	34
4.3.2 Misi.....	34
4.4 Logo Komunitas K2S Kupang.....	35
4.5 Telaah Informan.....	37
4.6 Data Hasil Wawancara.....	40
4.7 Data Hasil Observasi.....	54

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

5.1 Analisis Data Hasil Penelitian.....	60
5.1.1 Perbedaan persepsi atau Pendapat.....	61
5.1.2 Perbedaan Bahasa.....	64
5.1.3 Ekspresi Nonverbal.....	67
5.2 Interpretasi Data.....	70

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan.....	74
6.2 Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.5	Profil Informan.....	40
Tabel 4.5.1	Data Informan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
Tabel 5.1.1	Indikator Hambatan Komunikasi Pasangan Suku Jawa dan Suku Rote.....	63
Tabel 5.1.2	Indikator Hambatan Komunikasi Pasangan Suku Jawa dan Suku Rote.....	65
Tabel 5.1.3	Indikator Hambatan Komunikasi Pasangan Suku Jawa dan Suku Rote.....	67
Tabel 5.1.4	Pandangan Pasangan Suku Rote Terhadap Suku Jawa.....	68
Tabel 4.7.2	Pandangan Pasangan Suku Jawa Terhadap Suku Rote.....	69

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.5 Kerangka Penelitian.....	8
Bagan 4.2 Struktur Organisasi Komunitas K2S Kupang.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Logo Komunitas K2S Kupang.....	36
---	----